



Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon

Erik¹, Carniyati²

^{1,2}IAI Bunga Bangsa Cirebon

Email: Carniyati@bbc.ac.id²

Received: 2022-01-10; Accepted: 2022-02-27; Published: 2022-02-28

Abstrak

Penelitian ini membahas “Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon”. Kajiannya dilatarbelakangi berdasarkan pengamatan peneliti bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam kemampuan motorik halus, terbukti ketika menyelesaikan kegiatan anak masih mengandalkan orang tua dan guru di sekolah. Terkait dengan permasalahan tersebut, perlu adanya peningkatan kembali perkembangan motorik halus pada anak. Busy book flanel sebagai media diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Anak-anak mampu menggerakkan jari-jarinya dengan baik dan mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan melalui aktivitas menggunakan media busy book flanel. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Al Irsyad Al Islamiyyah sebelum dan sesudah menggunakan media busy book flanel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain penelitian pre ekperimental tipe one group pretest- posttest design (menggambarkan perbandingan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kisi-kisi instrumen observasi dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu mengambil seluruh anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 15 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji-t. Uji signifikansi dengan membandingkan thitung dan ttabel. tingkat signifikansi adalah 5%. Analisis hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 31,18 kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 2,145 terlihat bahwa $thitung > ttabel$ yaitu $31,18 > 2,145$, maka tolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media busy book flanel terhadap kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon. Analisis juga dilakukan dengan menggunakan uji gain yang dihitung dengan menggunakan interpretasi gain ternormalisasi menurut klasifikasi Meltzer termasuk kategori tinggi dengan nilai 0,71. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keefektifan media busy book flanel terhadap peningkatan keterampilan motorik halus adalah signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam kegiatan pembelajaran KB Al Irsyad Al Islamiyyah di Kota Cirebon untuk meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didiknya

Kata Kunci: Media *busy book flanel*, Kemampuan motorik halus.

Abstract

This research discusses "Effectiveness of Using Flannel Busy Book Media on Fine Motor Ability of 3-4 Years Old Children at Al Irsyad Al Islamiyyah Family Planning Cirebon City". The background of the study was based on the researcher's observations that many students still had difficulties in fine motor skills, as evidenced by when completing activities, children still relied on parents and teachers at

school. Related to these problems, it is necessary to increase the fine motor development in children. Busy book flannel as a medium is expected to provide a solution to improve fine motor skills in children. Children are able to move their fingers well and coordinate eye movements with their hands through activities using the busy book flannel media. The aim of this research is to analyze the differences in the fine motor skills of children aged 3-4 years in Al Irsyad Al Islamiyyah Family Planning before and after using the busy book flannel media. This study uses a quantitative approach with experimental methods with a pre-experimental research design type one group pretest-posttest design (describes a comparison of conditions before and after being treated). Data collection techniques using a grid of observation and documentation instruments. The sample used was a saturated sample, which took all children aged 3-4 years at Al Irsyad Al Islamiyyah Family Planning Cirebon City in the 2021/2022 academic year as many as 15 respondents. The research data collected were analyzed using t-test. Significance test by comparing t_{count} and t_{table} . significance level is 5%. The analysis of the calculation results shows that the t_{count} value is 31.18 and then compared with the t_{table} value of 2.145, it can be seen that $t_{count} > t_{table}$ is $31.18 > 2.145$, then reject H_0 and accept H_a , which means that there is a significant difference in the use of busy book flannel media on motor skills. smooth children aged 3-4 years in KB Al Irsyad Al Islamiyyah Cirebon City. The analysis was also carried out using a gain test which was calculated using the interpretation of normalized gain according to the Meltzer classification including the high category with a value of 0.71. Based on the results of the study, it can be concluded that the effectiveness of busy book flannel media on improving fine motor skills is significant. This research is expected to be one of the inputs in Al Irsyad Al Islamiyyah family planning activities in Cirebon City to improve the fine motor skills of the students.

Keywords: Media busy book flannel, fine motor skills.

Copyright © 2022 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu kemampuan yang dikembangkan di PAUD untuk anak usia dini adalah perkembangan motorik halus. Keterampilan motorik halus sangat penting untuk kelangsungan hidup anak di masa depan, karena keterampilan motorik halus ini menentukan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas di kehidupan selanjutnya (Pratiwi, 2017, hal. 1).

Menurut Sumantri (2005:143) bahwa perkembangan motorik halus berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan, dengan kata lain, motorik halus adalah sekumpulan otot kecil, seperti jari tangan, lengan, dan biasanya membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat, Misalnya, mampu memindahkan benda dari tangan, meronce, menyusun balok, mewarnai, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menulis dan fungsi lainnya. Selain hal tersebut menurut Masganti (2015:96) bahwa kemampuan motorik halus sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini dengan empat alasan yaitu alasan sosial, alasan akademis, alasan pekerjaan dan alasan psikologis/emosional (Nurlaili, 2019, hal. 4–12).

Meningkatkan keterampilan motorik halus sangat ideal dilakukan anak-anak. Menurut Hurlock (2014:156) menjelaskan bahwa, waktu untuk mengembangkan keterampilan motorik halus sangat baik pada masa kanak-kanak, karena: (1) tubuh anak-anak lebih *fleksibel* daripada tubuh remaja atau orang dewasa, sehingga anak-anak lebih mudah menerima pelajaran; (2) anak-anak masih memiliki sedikit keterampilan, maka lebih mudah bagi anak-anak untuk mempelajari keterampilan baru; (3) anak-anak lebih berani mencoba hal-hal baru ketika mereka masih muda daripada ketika mereka dewasa; (4) remaja dan orang dewasa merasa bosan ketika melakukan pengulangan seperti anak-anak, sebaliknya anak-anak bersedia mengulangi kegiatan tersebut sampai mahir; (5) tanggung jawab dan kewajiban anak sangat kecil, mereka memiliki banyak waktu untuk menguasai keterampilan yang dimiliki oleh remaja atau orang dewasa (Ahmad, Syukri, 2016, hal. 8). Artinya masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat cocok untuk menstimulasi perkembangan motorik halus.

Semakin dini anak diberikan stimulasi dan berbagai aktivitas sehari-hari yang dapat merangsang perkembangan motorik dan fisik anak, maka efeknya akan semakin baik, karena perkembangan motorik halus sangat besar pengaruhnya terhadap aspek perkembangan lainnya, dan anak yang melakukan latihan motorik akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan berbagai kegiatan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya untuk menambah pengetahuan mereka (Astria *et al.*, 2015, hal. 2).

Guru sangat memerlukan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, tanpa penggunaan media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi tidak berarti. Guru dituntut untuk menggunakan alat peraga yang sederhana, murah, dan efisien serta mengembangkan keterampilan yang kreatif dalam memproduksi media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah berbagai bentuk stimulus dan alat yang disediakan oleh guru untuk mendorong peserta didik belajar dengan cepat, tepat, mudah dan benar, tanpa adanya hambatan. Penggunaan media memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas, lebih menarik, lebih interaktif, lebih efisien dari segi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, dan menjadikan peran guru ke arah yang lebih baik dan produktif.

Setelah peneliti melakukan observasi di KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon, menunjukkan bahwa peserta didik usia 3-4 tahun memiliki kemampuan motorik halus anak yang masih kurang optimal, anak-anak masih kurang terampil dan tidak *fleksibel* dalam menggunakan jari tangan untuk melakukan aktivitas yang lebih kompleks, seperti membuka dan menutup botol minum, meronce, mengancingkan pakaian, membuka dan menutup resleting, mengikat tali sepatu, anak-anak masih kurang konsentrasi, ketidaktepatan, ketidaktelitian dan ketidaksabaran, serta ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus. Hal ini sangat jelas terlihat saat anak harus fokus pada benda kecil, saat anak memasukkan benang pada lubang manik-manik masih kurang fokus, dan anak masih tidak bisa atau perlahan mengoordinasikan antara gerakan mata dan tangan saat membuka dan menutup tutup botol minum.

Menurut (Setiya et al., 2014, hal. 2) mengungkapkan bahwa apabila kebutuhan motorik halus pada anak usia dini tidak terpenuhi, maka akan menimbulkan hambatan perkembangan di kemudian hari.

Berbagai permasalahan peserta didik usia 3-4 tahun di KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon tersebut, seperti lemahnya persiapan media pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar dan kurangnya motivasi anak dari orangtua dapat mempengaruhi proses belajar anak, karena orang terdekat kurang memotivasi sehingga menghambat kemampuan motorik halus anak, maka pendidik atau guru dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran anak yang kreatif dan menarik. Menurut (Wardaya, 2016) mengungkapkan bahwa secara teori, media pembelajaran harus dapat membantu siswa mengenal, memahami dan mahir mempelajari materi yang dipelajarinya, sehingga tercipta suasana belajar yang menarik, aktif dan efektif (Utomo & Ramli, 2018, hal. 1594).

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah dengan menggunakan media *busy book flanel*, sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Menurut pendapat Karina (2017:1) bahwa media *busy book flanel* adalah buku yang terbuat dari bahan kain *flanel*, dengan banyak warna dan gambar, lebih cenderung menarik perhatian anak kecil daripada buku dengan banyak teks. Mereka dapat menemukan informasi yang memuaskan pada media *busybook flanel*, diantaranya berisi gambar, warna yang menarik, tali sepatu, kancing baju, manik-manik, resleting baju, tutup botol yang dirancang untuk melatih motorik halus anak. Bagi anak-anak manfaat media *busy*

book flanel ini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu, melatih *motorik* anak, kreativitas anak, kesabaran dan ketelitian anak (Safitri et al., 2019, hal. 49).

Diharapkan media *busy book flanel* dapat melatih kelenturan jari jemari tangan, pergerakan kedua tangan dan melatih koordinasi mata dan tangan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya kemampuan melatih jari tangan, menggunakan keterampilan tangan kiri dan kanan dalam berbagai kegiatan, serta melatih anak untuk fokus pada keterampilan motorik halus, ketelitian dan kesabaran. Alasan peneliti menggunakan media *busy book flanel* adalah item-item yang terdapat dalam media pembelajaran *busy book flanel* dapat disusun dan digunakan beberapa kali. Proses *visualisasi* mempercepat pemahaman siswa dan menarik siswa dalam media melalui gambar dan warna yang menarik, sehingga memberikan suasana yang berbeda bagi kemampuan motorik halus di KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon. Peneliti berharap dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, menjadi motivasi utama peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Busy Book Flanel* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon”.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra eksperimen, yaitu bukan eksperimen nyata, karena terdapat variabel *eksternal* yang turut mempengaruhi terbentuknya variabel terikat.

Fokus penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media *busy book flanel* terhadap kemampuan anak usia 3-4 tahun di KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, berdasarkan analisis/asumsi klasik, meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, dan menggunakan uji inferensial untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menganalisis pengembangan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon dengan mengeksperimentasikan sebelum dan sesudah penggunaan media *busy book flanel*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi yang didasarkan pada indikator kemampuan motorik halus yang dikembangkan dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 3-4 tahun, meliputi: 1) Anak dapat membuka tutup botol; 2) Anak dapat menutup tutup botol; 3) Anak dapat membuka kancing perekat; 4) Anak dapat membalik halaman

buku; 5) Anak dapat menarik resleting; 6) Anak dapat menarik ujung tali sepatu; 7) Anak dapat mengikat tali sepatu; 8) Anak dapat mengancingkan baju; 9) Anak dapat melepaskan kancing baju; dan 10) Anak dapat memasukkan tali ke dalam lubang manik manik. Setiap indikator dinilai dengan penskoran, yaitu: skor 1 (Belum Berkembang), skor 2 (Mulai Berkembang), skor 3 (Berkembang Sesuai Harapan), skor 4 (Berkembang Sangat Baik). Dengan demikian skor maksimal untuk variabel XI dan X2 adalah 40 (4 X 10 indikator).

Penelitian ini dimulai dengan pendeskripsian setiap data, baik data tentang kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon sebelum penggunaan media *busy book flanel* maupun data tentang kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon sesudah penggunaan media *busy book flanel*. Setelah itu, pendeskripsian tentang perbedaan kemampuan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon antara sebelum dan sesudah penggunaan media *busy book flanel* sebagai hasil analisis data.

1. Gambaran Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Penggunaan Media *Busy Book Flanel* (Variabel X_1)

Data kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon sebelum menggunakan media *busy book flanel* diperoleh dari hasil peretest yang telah dilaksanakan oleh peneliti, bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari sampel tentang kemampuan motorik halusnya sebelum diberikan perlakuan. Data kemampuan motorik halus sebelum menggunakan media *busy book flanel* (X_1) adalah sebagai berikut.

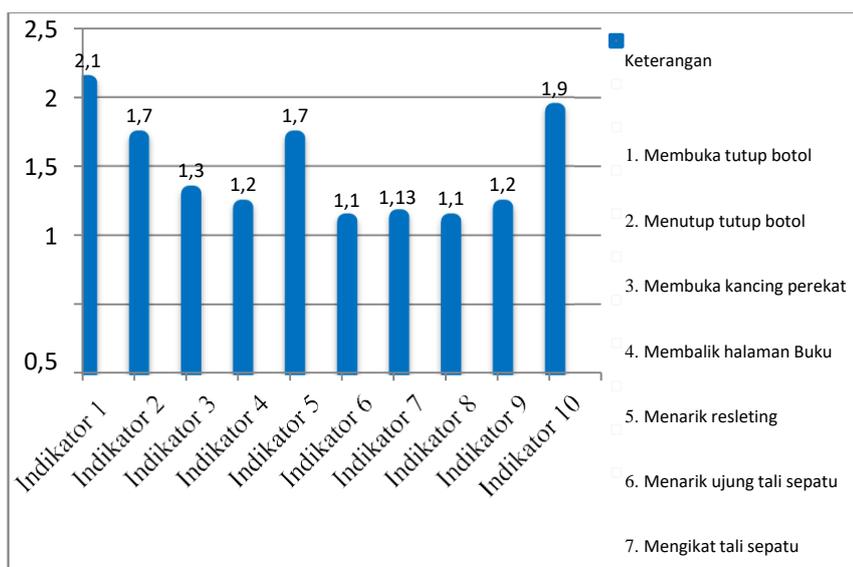
Skor penilaian:

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)



Gambar 1.
Gambaran Indikator Kemampuan Motorik Halus Sebelum menggunakan *Media Busy Book Flanel*

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa setelah peneliti melakukan *pretest*, untuk mengetahui pengukuran awal kemampuan motorik halus anak, peneliti memperoleh nilai rata-rata pada masing-masing indikator kemampuan motorik halus, yaitu:

- a. Kemampuan membuka tutup botol diperoleh hasil sebesar 19 dengan rata-rata nilai persubjek 1,3;
- b. Kemampuan menutup tutup botol diperoleh hasil sebesar 18 dengan rata-rata nilai persubjek 1,2;
- c. Kemampuan membuka kancing perekat diperoleh hasil sebesar 31 dengan nilai rata-rata persubjek 2,1;
- d. Kemampuan membalik halaman buku diperoleh hasil sebesar 26 dengan rata-rata nilai persubjek 1,7;
- e. Kemampuan menarik resleting diperoleh hasil sebesar 16 dengan rata-rata nilai persubjek 1,1;
- f. Kemampuan menarik ujung tali sepatu diperoleh hasil sebesar 26 dengan rata-rata nilai persubjek 1,7;
- g. Kemampuan mengikat tali sepatu diperoleh hasil sebesar 17 dengan rata-rata nilai persubjek 1,13;
- h. Kemampuan mengancingkan baju diperoleh hasil sebesar 17 dengan rata-rata nilai persubjek 1,13;
- i. Kemampuan melepas kancing baju diperoleh hasil sebesar 18 dengan rata-rata nilai persubjek 1,2; dan
- j. Kemampuan memasukkan tali ke dalam lubang manik-manik diperoleh hasil sebesar 28 dengan rata-rata nilai persubjek 1,9.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa hasil awal kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon sebelum penggunaan media *busy book flanel* memiliki total nilai sebesar 216 dengan subyek 15 anak. Adapun nilai tersebut didapat sebelum anak-anak diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini, nilai rata-rata untuk 10 Indikator yang diamati sebesar 1,44 di setiap indikatornya, maka kemampuan motorik halus anak sebelum menggunakan media *busy book flanel* masih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh saat melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Media *Busy Book Flanel* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon” dapat disimpulkan bahwa Kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon sebelum menggunakan media *busy book flanel* berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai sebesar 1,44. Sedangkan berdasarkan hasil nilai persentase didapatkan nilai sebesar 36% apabila dikonversikan pada tabel *klasifikasi persentase* kemampuan motorik halus anak berada tingkat **rendah**.

Kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon sesudah menggunakan media *busy book flanel* meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat

berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai sebesar 32,4. Sedangkan berdasarkan hasil nilai persentase didapatkan nilai sebesar 81% apabila dikonversikan pada tabel *klasifikasi persentase* kemampuan motorik halus anak berada tingkat **sangat tinggi**.

Perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon sebelum dan sesudah penggunaan media *busy book flanel*. Terbukti dengan nilai $t_{hitung} = 31,18$. Nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan signifikansi di angka 0,05 (5%), didapatkan t_{tabel} sebesar 2,145. Berdasarkan ketentuan jika yang dihasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($31,18 > 2,145$) yang artinya bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan motorik halus pada anak sebelum dan sesudah penggunaan media *busy book flanel*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book flanel* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun di KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan Efendi, M. P., Rosiah, S. K. N. M. K., Susilawati, M. P., Ade Nuraeni, S. K. N. M. K., & Wahyu Noviansyah, S. P. M. P. (2021). *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Pc9JEAAAQBAJ>
- Ahmad, Syukri, S. (2016). Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Raudhah*, IV(2), 2338–2163. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i2.65>
- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (H. Abadi (ed.); 1 ed., Nomor March).
- Astini, B. N., Nurhasanah, Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Journal Pendidikan Anak*, 6(1), 31–40.
- Astria, N., Sulastri, M., & Magta, M. (2015). Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- casta. (2012). *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI BBC, 2012), h. 13. In *Dasar-dasar Statistika Pendidikan* (hal. 13).
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran. *Jurnal pendidikan anak usia dini*, 1 No.1, 81–96. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/1489>
- Dr. Abd. Mukhid, M. P. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (S. R. Wahyuningrum (ed.)). Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=IQ4IEAAAQBAJ>
- Ezkanandyta, N., Rachmawati, Y., & Mariyana, R. (2019). Efektivitas Penggunaan Busy Book Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Pertumbuhan , Perkembangan , dan Pendidikan Anak Usia Dini* website : <http://ejournal.upi.edu/index.php/edukid> Efektivitas Penggunaan Busy Book Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini Oleh : Nurul Ezkanandyta , Yeni Rachmawati, 16(229), 42–54.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (1 ed.). Fauzi, F. (2018). *Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini*. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 15(3), 386–402. <https://doi.org/10.24090/insania.v15i3.1552>

- Fina Surya Anggraini, S. M. A. A. F. N. (2020). Perkembangan Motorik AUD. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=V90WEAAAQBAJ>
- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 25–34. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Ginting, F. M., Mursid, R., & . M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 6(1), 39–51. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v6i1.16937>
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasaranan Indoneisa. Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Hamzah, N. (2020). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* (1 ed.). IAIN Pontianak Press. <https://books.google.co.id/books?id=AIzPDwAAQBAJ>
- Hanita. (2020). Fase Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Kajian Al- Quran Dan Hadits Hanita. *JEA (JJurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 28–43. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3523>
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Ilyas, S. N., Amal, A., & Asti, A. S. W. (2021). Pengembangan Media Busy Book pada Guru PAUD di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. 1(1), 11–16.
- Ina, A. S., Yulifah, R., & Susmini. (2018). *Nursing News Volume 3, Nomor 3, 2018*. 3, 758–765.
- Irsalina, Y., Yuliana, R., Alamsyah, T. P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengembangan Media Busy Book Berbasis Metode Global Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 9(4), 527–539. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i4.7969>
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik* (1 ed.).
- Makmudah, S., Anggraini, F. S., & FN, A. A. (2020). *Perkembangan Motorik AUD* (Guepedia (ed.); 1 ed.).
- Nurlaili, M. P. (2019). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. 12.
- Pito, A. H. (2018). *Media pembelajaran dalam perspektif alquran*. *Diklat Teknis A.*, VI(2), 97–117.
- Prakarsi, E., Karsono, K., & Dewi, N. K. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.35703>
- Pratiwi, N. E. ; M. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt ” Melati ” Surabaya. *PAUD Teratai*, 06 nomor 0, 1–7.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (1 ed.).
- Safitri, D., Afifulloh, M., & Anggraheni, I. (2019). Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Di RA Panglima Sudirman Sembersekar Dau Malang. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 47–56.
- Sari, M. P. S., & Putro, K. Z. (2021). Peranan Keluarga, Sekolah, Dan Kelompok Bermain (Play Group) Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 39–54. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3041>
- Setiya, M., Agustiniingsih, N., Kep, S., Abdurrachman, H., & Kes, M. (2014). *Tahun Dengan Metode DDST* (Studi di PAUD Al-Ikhsan Panggungrejo Kepanjen).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1 ed.).

- Suciati, D. A. K. G., Suami, N. K., & Ujianti, P. R. (2016). Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Undiksha, 4(2).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/7791/5321>
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). Metodologi Penelitian (1 ed.). Tatik Ariyanti. (2007). Pentingnya Pendidikan Anak Bagi Tumbuh Kembang Usia Dini The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Pentingnya Pendidikan Anak Bagi Tumbuh Kembang Anak*, 3(September).
- Ulfa, azra aulia, & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang Azra. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 6(September), 28–37.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/8121-093>
- Utomo, I. A., & Ramli, M. (2018). Penerapan Strategi Bermain melalui Media Busy Book untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1594–1598.
- Virdyna, N. K. (2017). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Wandu, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 363. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>
- Wijanarko, K. D., Darmawanto, E., Permatasari, S., Assaadah, M., & Nurjanah, F. A. (2021). Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Alat Pembelajaran Edukatif Busy Book Di TK TA 03 Jerukwangi. 1(2), 148–155.